

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode rancangan penelitian korelasi. Penelitian korelasi bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam,2016). Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas yaitu self efficacy dan motivasi belajar. Dengan rancangan cross sectional yaitu untuk memperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel independen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen). Pada cross sectional penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independent dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independent (bebas)

Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu self efficacy.

2. Variabel Dependen (terikat)

Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) yaitu: motivasi belajar secara online

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seseorang peneliti akan dapat mandengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Motivasi belajar	Motivasi belajar mahasiswa adalah adanya dorongan dari diri seseorang untuk mencapai tujuan ataupun hasil.	Kuesioner ini terdiri dari 24 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban 1. sangat setuju=4 2. setuju=3 3. tidak setuju=2 4. sangat tidak setuju=1 (Sun et al., 2011).	Motivasi belajar: motivasi rendah: 30-75 Motivasi tinggi: 76-100	Ordinal

2	Self efficacy	Self efficacy merupakan kemampuan yang dimiliki dirinya mencapai tujuan yang diinginkan.	Kuesioner dengan alat ukur <i>general self efficacy scale</i> dengan jumlah pertanyaan 15 item pertanyaan dengan kriteria penilaian: Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju (Folkman et al., 1986).	Self efficacy: Rendah : 30-50 Sedang : 51-60 Tinggi : 61-100	Ordinal
---	---------------	--	---	---	---------

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang kriterianya memenuhi ketentuan (Nursalam, 2017). Populasi diambil kepada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat 2 dan tingkat 3 Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran secara daring dengan populasi sebanyak 103 mahasiswa.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel dalam penelitian yaitu mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Perhitungan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan tehnik purposive sampling. Peneliti dengan memilih secara acak dengan adanya responden yang mengisi kuesioner.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. purposive sampling adalah salah satu Teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Hidayat,2018).

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 103 mahasiswa. Mengurangi hasil biasa pada penelitian ini dengan cara menetapkan kriteria pada sampel yang diteliti yaitu kriteria inklusi (karakteristik umum responden penelitian dari suatu bagian populasi yang digunakan untuk penelitian) dan kriteria eksklusi (mengeluarkan responden yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab yang dapat menggunakan pelaksanaan penelitian) (Nursalam,2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. purposive sampling adalah salah satu Teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Hidayat,2018).

b. Kriteria Inklusi dan Enklusi

1. Kriteria inklusi

- a) Mahasiswa sarjana keperawatan tingkat 2 dan 3 Universitas 'Aisyiyah Bandung yang bestatus aktif
- b) Mahasiswa sarjana keperawatan tingkat 2 dan 3 Universitas 'Aisyiyah Bandung menjalankan pembelajaran secara daring.
- c) Mahasiswa bersedia mengisi dengan cara mengklik informed consent pada google form

2. Kriteria eksklusi

- a) Mahasiswa yang sedang sakit

E. Populasi dan Sample

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam penelitian yang paling strategis, dimana tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengisian kuesioner melalui Google Form. Sebelum kuisisioner dibagikan kepada responden, kuisisioner akan diuji keterbacaannya terlebih dahulu kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Setelah itu kuisisioner akan dibagikan formatnya kepada responden untuk diisi melalui Google Form, kemudian untuk kuisisioner yang tidak terisi lengkap peneliti menghubungi responden terkait untuk mengisi kembali kuisisioner yang belum lengkap tersebut dengan cara membagikan ulang link yang dibuat dan responden yang menolak

untuk mengisi atau tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap maka otomatis responden tersebut di dropout.

1. Alat pengumpulan data

a. Lembar Demografi

Lembar demografi pada penelitian ini digunakan untuk mengisi karakteristik responden yang tercantum dalam google form yang meliputi jenis kelamin dan lama mengikuti pembelajaran daring

b. Kuesioner motivasi belajar

Kuesioner motivasi belajar menggunakan kuesioner yang dibuat oleh insanul fikri wisely (2020) peneliti ini berdasarkan tinjauan Pustaka menurut djamarah (2012) dengan 24 penyataan dengan menggunakan skala likert. Setiap pilihan jawaban diberikan skor yaitu 4=sangat setuju, 3= setuju, 2= tidak setuju, 1= sangat tidak setuju

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dalam bentuk google form. Instrumen disusun berdasarkan konsep teori. Instrument pada penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan tentang self efficacy dan 24 pernyataan motivasi belajar.

Pada penelitian ini instrument untuk mengukur self efficacy dengan menggunakan Skala General Self Efficacy (GSE). Skala General Self efficacy (GSE) yaitu disusun oleh Matthias Jerusalem and Ralf Schwarzer. Instrument ini

memiliki 15 item pernyataan dan memiliki empat pilihan jawaban yaitu setuju, sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. General Self Efficacy scale telah di adaptasi ke dalam 32 bahasa termasuk Bahasa Indonesia dengan koefisien internal berkisar antara 0.78 sampai 0.91.

Menurut Hidayat (2018) instrumen untuk mengukur motivasi belajar dengan menggunakan Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di mahasiswa atau dialaminya. Beberapa bentuk jawaban pertanyaan atau pernyataan yang masuk dalam kategori Skala Likert adalah sebagai berikut.

Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju : SS (nilai 4)	Sangat Setuju : SS (nilai 1)
Setuju : S (nilai 3)	Setuju : S (nilai 2)
Tidak Setuju : TS (nilai 2)	Tidak Setuju : TS (nilai 3)
Sangat Tidak Setuju : STS (nilai 1)	Sangat Tidak Setuju : STS (nilai 4)

Hasil pengukuran dapat diketahui dengan mengetahui interval (jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari interval (I) skor persen dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Kategori}} \qquad \text{Maka } I = \frac{100}{40} = 25$$

Untuk hasil pengukuran skor dikonversikan dalam persentase maka dapatdiartikan sebagai berikut.

Positif : apabila skor $>50\%$

Negatif : apabila skor $<50\%$

Tabel 3.2**Kisi-kisi Kuesioner motivasi belajar**

No	Dimensi	Sebelum diuji		Setelah diuji	
		Item Favorable	Item unfavorable	Item Favorable	Item Unfavorable
1	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,5	4	4	1,2,3,5
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,8,10	6,13,16	6,13,16	7,8,10
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,11	12,19	12,19	9,11
4	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13,14,15,16	18,17	18,17	13,14,15,16
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang mahasiswa dapat belajar dengan baik	20,21	22,23,24		20,21
	Jumlah item		24		24

Tabel 3. 2 kisi kisi kuesioner motivasi belajar